

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Administrasi Publik



OLEH :

KARNA PRAWIRA YUDA

2018210233

**KONSENTRASI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2021

RINGKASAN

Pembangunan di negara berkembang menjadi salah satu program strategis. Indonesia merupakan negara yang berkembang. Salah satu daerah yang menjadi perkembangan pesat adalah wilayah malang raya. Malang raya mencakup Kota Malang, Kabupaten, dan Kota Batu. Pada Kabupaten wilayah yang sangat luas merupakan potensi yang dapat dicapai pada poin pembangunan terutama di bidang infrastruktur. Pada penelitian ini diambil masalah pada pembangunan infrastruktur untuk dapat diketahui pola bidang pembangunan dalam perspektif administrasi publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil yang di dapatkan bawah pembangunan di Kabupaten Malang mendapat porsi anggaran dan prioritas yang besar dalam skala APBN.

Kata Kunci : Pembangunan, Infrastruktur, Strategis Nasional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai Sumber Daya yang kaya. Salah satu nya terdapat di Kabupaten Malang. Kabupaten Malang merupakan kabupaten kedua yang terluas di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi. Selain itu populasi di Kabupaten Malang dapat dikatakan terbesar dalam Jawa Timur (*www.malangkab.go.id*).

Kabupaten Malang merupakan daerah jujukan wisata bersama dengan Kota Batu dan Kota Malang. Biasa dikenal dengan sebutan Malang Raya yang berarti suatu kelompok dari Malang Raya, yaitu Kota Batu, Kota Malang, dan Kabupaten Malang. Malang Raya merupakan kelompok wilayah yang menjadi salah satu objek jujukan dari penjuru negara Indonesia, tidak hanya wisata, melainkan pendidikan, budaya, kuliner, dan ekonomi juga sebagai iklim investasi daerah. Iklim investasi merupakan suatu objek yang dapat dikembangkan melalui potensi daerah (Theresia Octastefan & Kusuma, 2015:4).

Menurut Sopandi & Nazmulmunir (2012:18) potensi daerah memerlukan iklim investasi yang kondusif bertujuan menghasilkan keuntungan jangka panjang maksimal. Suatu daerah dapat mengembangkan potensi daerahnya, antara lain: lingkungan industri; pengembangan ekonomi terpadu; pengembangan sektor unggulan; dan perancangan percepatan dan perluasan ekonomi Indonesia. Dalam potensi daerah secara berkesinambungan akan menghasilkan keuntungan (Posumah, 2015:2).

Beberapa potensi yang dimiliki Kabupaten Malang yaitu seperti pertanian, perkebunan apel, teh, tebu, salak semangka, kopi, coklat serta hutan jati. Potensi inilah merupakan suatu investasi bagi

daerah Kabupaten Malang. Sehingga perlu adanya pembangunan infrastruktur Kabupaten Malang salah satunya sektor jalan. Peran jalan dapat menunjang pengembangan suatu daerah serta mampu berdaya saing dalam sistem transportasi. Dengan adanya jalan yang baik, masyarakat dengan mudah, aman, dan cepat dalam melakukan kegiatan atau kebutuhan baik ekonomi, budaya, pendidikan, serta sosial (Dinas Pekerjaan Umum Kab. Malang, 2020).

Permasalahan dan tantangan daerah Kabupaten Malang dalam sektor jalan yang masih terdapat beberapa jalan di kecamatan yang memerlukan perbaikan dan masih terealisasi sebagian yaitu berpatokan dalam kemajuan fisik yang masih dibawah 30%. Dalam dokumen full dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1.1 Program Infrastruktur Pembangunan Jalan Kab. Malang

No.	Program Pekerjaan	Kecamatan	Anggaran Terealisasi (Rp)	Kemajuan Fisik (%)
1	Peningkatan Jalan Bantur - Sumbermanjing Kulon	Bantur	180.033.300	0,33
2	Peningkatan Jalan Kasembon - Mendalan	Kasembon	186.284.700	0,15
3	Peningkatan Jalan Singosari - Jabung	Singosari	-	30
4	Peningkatan Jalan Wonomulyo - Tumpang	Tumpang	194.999.700	10
5	Peningkatan Jalan Wagir - Batas Kota	Wagir	292.502.400	0,21
6	Rehab Jalan Gondanglegi - Wonokerto	Gondanglegi	225.729.600	30
7	Rehab Jalan Sudimoro - Pringu	Bululawang	-	0,3
8	Rehab Jalan Gondanglegi - Clumprit	Pagelaran	-	30
9	Rehab Jalan Sidorejo - Clumprit	Pagelaran	-	30
10	Rehab Jalan Banjararum - Mangliawan	Pakis	-	30

11	Rehab Jalan Pandanlandung (Batas Kota) - Kalisongo	Wagir	145.384.400	30
12	Rehab Jalan Sukolilo - Pringu	Wajak	140.800.000	30

Sumber: (Binamarga, 2020)

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi saat ini di tahun 2020 bahwa masih terdapat kondisi (kemajuan) fisik yang harus perlu untuk diperbaiki. Dari persentase sebesar 100, Kabupaten Malang masih terdapat kondisi kemajuan sama dengan atau lebih kecil dari 30%. Selanjutnya dalam anggaran realisasi masih terdapat belum terealisasi sebanyak 5 daerah (Binamarga, 2020).

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kab. Malang merupakan instansi yang memiliki tugas membantu Kab. Malang dalam penyelenggaraan jalan. Sesuai dengan Peraturan Bupati No 13 Tahun 2009, Dinas pekerjaan umum bina marga memiliki tugas fungsi serta tata kerja unit dalam instansi, adalah membantu dan melaksanakan urusan pemerintah daerah dalam sektor pekerjaan umum bina marga yang berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 dan peraturan pemerintah No. 34 Th. 2006 yaitu mengenai jalan. Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Bina-marga Kab. Malang yaitu menyelenggarakan jalan baik kabupaten maupun jalan desa, antara lain tata kelola, membina, pembangunan serta pengawasan. Terkait landasan tersebut, Dinas ini berwenang pada jalan-jalan dalam wilayah Kab. Malang. Dari penjabaran ini seharusnya dapat dioptimalkan secara maksimal dalam percepatan pembangunan nasional sektor jalan Kab. Malang. Selain penunjang masyarakat dalam melangsungkan hidup dengan melakukan kegiatan ekonomi dengan menggunakan jalan sebagai sistem transportasi, percepatan pembangunan nasional, dan juga dapat memajukan martabat bangsa (Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kab. Malang, 2020).

1.2 **Rumusan Masalah**

Terkait penjabaran sebuah latar belakang singkat, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “bagaimana implementasi program kegiatan pembangunan infrastruktur sektor jalan Kabupaten Malang?”

1.3 **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, terdapat suatu tujuan penelitian yaitu “mengetahui implementasi program kegiatan pembangunan infrastruktur sektor jalan Kabupaten Malang.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik dari penyusun skripsi maupun mahasiswa yang lain mengenai ketatalaksanaan jalan.
2. Dapat memberikan evaluasi kepada dinas pekerjaan umum dan daerah Kab. Malang agar kedepan menjadi lebih lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Asnudin, A. (2009). Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dengan Pelibatan Masyarakat Setempat. *Jurnal SMARTek*, 7(4), 292–300.

Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Binamarga. (2020). Program PHJD 2020. <http://binamarga.malangkab.go.id/>. Malang. Retrieved August 1, 2020, from <http://binamarga.malangkab.go.id/uploads/dokumen/binamarga-UPLOAD PHJD.pdf>

Cakrawijaya, M. A., Riyanto, B., & Nuroji. (2014). Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 25(2), 137–156.

Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dahlan, I. W., Parawangi, A., & Muhiddin, A. (2012). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Ppip) Di Desa Sendana Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa. *Journal Otoritas*, 2(1), 43–57. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Otoritas/article/view/37>

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kab. Malang. (2020). *Hasil PKRMS dasar Usulan Program Tahun Anggaran 2020*. Malang. Retrieved from <http://binamarga.malangkab.go.id/>

Dinas Pekerjaan Umum Kab. Malang. (2020). *Proposal Usulan PHJD 2020*. Malang.

Hakim, A. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Harun, R., & Ardianto, E. (2011). *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.